e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Juli 2022

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Inventaris Udayana Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Universitas Udayana

I Wayan Angga Mei Sedana Yoga [(1)]
Kadek Dewi Padnyawati [(2)]
[(1)(2)]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia, Tembau, Jl. Sanggalangit, Penatih, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali.
e-mail: anggasedanayoga@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of the application of the Udayana inventory information system and intern control system on the quality of financial reports at the Udayana University work unit. The samples in this study were employees at the Sub-Division of Accounting and Reporting of State Property (BMN Aklap), employees at the Sub-Division of Accounting and Financial Reporting (Aklap Finance) and Udayana inventory information system operators at Udayana University so that a sample of 56 people was obtained from the total employees at the Udayana University work unit. The data collection technique used a questionnaire which was analyzed by multiple linear regression analysis using SPSS software in data processing. This study shows that the implementation of the Udayana inventory system has a positive and significant effect on the Quality of Financial Reports and the Internal Control System has a positive and significant effect on the Quality of Financial Reports.

Keywords: *Inventory, System, Quality.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukan keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dan dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan. Kualitas laporan keuangan dapat membantu mendukung dalan pengambilan suatu keputusan. Dalam SAP, laporan keuangan dapat dikatakan memiliki kualitas jika memenuhi kriteria yang relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan 2010).

Pada sistem pengendalian intern terdapat beberpa elemen penting dalam penyusunan laporan keuangan, dimana elemen tersebut adalah pengendalian aktivitas, lingkungan pengendalian, resiko pengendalian, komunikasi dan informasi. Lingkungan pengendalian merupakan bagaian penting dari kegiatan operasional entitas yang dapat membantu manajer untuk menyajikan laporan keuangan yang handal dan akurat, serta mengelola sumber daya secara ekonomis, efektif dan efisien (Miladamayanti, Abdullah, and Akib 2018). Salah satu cara untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah dengan pengelolaan barang milik negara dengan benar.

Pengelolaan Barang Milik Negara berkaitan erat dengan laporan keuangan karena laporan keuangan menyajikan juga laporan Barang Milik Negara (Juwita Andiani, Wahyu Hapsari, and Muslih 2017). Penatausahaan Barang Milik Negara pada satuan kerja Universitas Udayana sudah didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara yang merupakan aplikasi yang digunakan dalam melakukan penatausahaan Barang Milik Negara, sedangkan laporan keuangan dihasilkan dari Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA). Penatausahaan barang milik Negara pada Satuan Kerja Universitas Udayana masih belum maksimal dimana masih terdapat beberapa masalah yang masih terjadi diantaranya ada aset yang tidak tercatat (aset yang pindah tempat yang tidak memiliki Berita Acara Serah Terima) yang mengakibatkan aset tersebut tidak mendapatkan nomor register, banyak terdapat barang yang fisiknya sudah rusak berat tetapi masih tercatat dalam kondisi baik, dan belum dilakukan usulan penghapusan untuk kondisi barang yang rusak berat sehingga menyebabkan data barang milik negara tidak sesuai dengan laporan.

Upaya yang dilakukan pada satuan kerja Universitas Udayana untuk meminimalisir permasalahan terebut adalah dengan membuat sebuah sistem yaitu sistem informasi inventaris Udayana. Dimana sistem informasi inventaris Udayana bertujuan untuk membantu mengetahui dan mengolah data Barang Milik Negara di lingkungan Universitas Udayana. Sistem ini dapat membantu melakukan pengecekan data barang melalui *qrcode* barang, melakukan *request* pemindahan dan penghapusan, mencetak Data Barang Ruangan, dan beberapa fungsi lainnya yang berhubungan dengan BMN Universitas Udayana sehingga laporan yang dihasilkan lebih valid dan sesuai dengan pengunaan. Penerapan sistem informasi inventaris Udayana akan mempengaruhi laporan keuangan (neraca), dimana dengan diterapkannya sistem informasi inventaris udayana maka nilai barang milik negara pada laporan keuangan (neraca) akan sesuai dengan penggunaannya.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Miladamayanti, Abdullah, and Akib 2018) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (Amaliah, Husain, and Selviyanti 2019) mengatakan Penatausahaan BMN dan Penerapan SIMAK-BMN secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut tidak mendukung penelitian (Juwita Andiani, Wahyu Hapsari, and Muslih 2017) yang menyimpulkan bahwa variable inventarisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan system informasi inventaris Udayana serta pengaruh system pengendalian intern terhadap

kualitas dari laporan keuangan. Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya manfaat teoritis agar penelitian ini bisa menambah wawasan, pengetahuan dan bisa memberikan informasi untuk peneliti berikutnya serta dapat menerapkan teori pada saat kuliah dengan kenyataan di lapangan. Dan manfaat praktis agar penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi pada instansi agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan tentang pengaruh Penerapan system informasi Inventaris Udayana dan dapat memberikan kontribusi tentang pentingnya system pengendalian intern untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam *theori stewardship*, bagi prinsipal dengan adanya system informasi inventaris Udayana dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. System informasi inventaris Udayana merupakan system pencatatan Barang MIlik Negara (BMN) untuk semua unit dan fakultas di Universitas Udayana yang terintegrasi dengan SIMAK BMN.

Mengacu pada penelitian (Amaliah, Husain, and Selviyanti 2019) menyatakan Penatausahaan BMN dan penerapan System Informasi Manajemen Akuntansi BMN bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi hipotesis penelitian ialah:

H1: Penerapan System informasi inventaris Udayana berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Stewardship theory menyatakan bahwa individu dengan ciri kepribadian tertentu lebih mungkin untuk jujur dan dapat dipercaya, dan memiliki tingkat integritas yang tingggi. Pengawasan intern merupakan bagaian penting yang dirancang untuk memastikan bahwa instansi pemerintah melaksanakan tanggung jawab mereka dengan baik.

Mengacu pada penelitian (Reza Aditya and Surjono 2017) menyatakan bahwa bahwa System Pengendalian Internal memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Maka hipotesis peneliatian ini :

H2: System pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan dengan menggunakan analisis data (Sugiyono 2018). Dalam penelitian terdapat 2 variabel bebas yaitu penerpan sistem informasi inventaris Udayana dan sistem

pengendalian intern serta kualitas laporan keuangan sebagai varaibel terikat. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini :

Gambar 1. Desain Penelitian
Pengaruh Penerapan System Informasi Inventaris Udayana Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Universitas Udayana

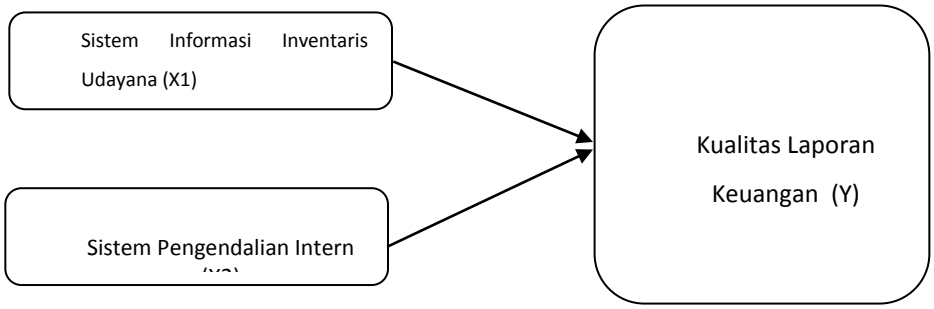

Populasi dalam penelitian adalah seluruh pegawai di lingkungan Universitas Udayana sebanyak 1146 orang. Teknik dalam penentuan sample penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Purposive* sampling. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh pegawai pada satuan kerja Universitas Udayana
2. Pegawai yang berkaitan langsung dengan Sitem Informasi Inventaris Udayana yaitu pegawai pada Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan Barang Milik Negara (Aklap BMN) yang ada dibawah Biro Umum (BU) dengan jumlah 2 orang, pegawai pada Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan (Aklap Keuangan) yang ada dibawah Biro Perencanaan dan Keuangan (BPKU) dengan jumlah 7 Orang dan operator sistem informasi inventaris Udayana di lingkungan Universitas Udayana dengan jumlah 47 orang sehingga diperoleh sampel sebanyak 56 orang dari jumlah pegawai pada satuan kerja Universitas Udayana.

Teknik analisis penelitian ini terdiri dari:

1. Analisis Statistik Deskriptif

   Merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017).
2. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui valid tidaknya kuisioner. Kuisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang di ukur oleh kuisioner tersebut. Instrumen dinyatakan valid apabila *r pearson correlation* terhadap nilali total lebih tinggi dari 0,3 (Sugiyono 2018). Analisis data menggunakan bantuan *SPSS 22 for Windows*.

b. Uji Reliabilitas

Alat untuk mengetahui keandalan kuisioner. Kuisioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan /pernyataan dalam kuesioner adalah konsisten. Variable dapat dinyatakan reliabel apabila *cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali 2011).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah pada model regresi suatu variable bebas dan variable terikat berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal bila koefesien *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$ (Ghozali 2016).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bisa diketahui dari jumlah tolerance dan *varian infalation factor* (VIF). Jika VIF kurang dari sepuluh maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui apakah model regresi terdapat perbedaan *variance* dari residual pemeriksaan ke pemeriksaan lain. Apabila nilai probabilitas lbih tinggi dari nilai signifikan 5%, maka model regresi bebas heteroskedastisitas (Ghozali 2016).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh independent variable terhadap dependen variable yaitu Sistem Informasi Inventaris Udayana dan System Pengendalian Internal terhadap Kualitas dari Laporan Keuangan. Adapun rumus untuk mengetahui persamaan garis regresi ialah:

$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Dimana :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien regresi

X_1 = System informasi Inventaris Udayana

X_2 = Sistem Pengendalian Intern

e = error

5. Uji Kelayakan Models
   a. Uji F

      Pada penelitian ini mengunakan Uji F untuk menghitung signifikan secara serempak variable independent (bebas) atas variable dependent (terikat). Kriteria untuk pengambilan keputusan yaitu probabilitas kurang dari 0.05.
   b. Uji Koefisien Determinan (Uji R^2)

      Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independent (bebas) dalam menjelaskan variabel dependent (terikat).
   c. Uji hipotesis (Uji T)

      Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variable terikat. Ini dilihat nilai probabilitas signifikasi (sig). apabila nilai probabilitas signifikasi beasr dari 0.05 maka secara parsial tidak berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan, total kuisioner yang diberikan ke responden sejumlah 56 kuisioner dengan jumlah pengembalian 100%. Karakteristik 56 responden pada penelitian ini antara lain: Usia, Pendidikan Terakhir, Jenis kelamin, dan Lama Bekerja.

Hasil Statistik Deskriptif

Menerangkan bahwa nilai terendah dari variable sistem informasi inventaris Udayana (X1) sebesar 22, dengan maksimum sebesar 45, rata-rata 38.2321 serta standar deviasi 5.09899. Nilai terendah dari variable sistem pengendalian intern (X2) sebesar 17, dengan skor maksimum sebesar 40, rata-rata 33,0893 dan besaran standar deviasi 4,57375. Nilai terndah dari Variable kualitas laporan keuangan (Y) 18, skor tertinggi 40, dengan nilai rata-rata 33,.5714 dan standar deviasi sebesar 4.80476.

Uji Validitas

Hasil dari uji validitas dapat diketahui nilai dari *pearson correlation* butir pernyataan pada kuesioner yang dapat menggunakan *SPSS 21 for Windows* menunjukkan nilai lebih tinggi 0.3 diantaranya (X1 = 0,832; 0,810; 0,791; 0,828; 0,794; 0,841; 0,751; 0,751; 0,790); (X2= 0,832; 0,889; 0,760; 0,869; 0,874; 0,866; 0,795; 0,778); (Y= 0,779; 0,912; 0,901; 0,874;

0,910; 0,816; 0,896; 0,854) Ini berarti butir-butir pernyataan yang terdapat di kuisioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil dari Uji Reliabilitas menunjukan segenap instrument pada penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.60, maka bisa disimpulkan instrument dalam penelitian reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Didapatkan hasil uji normalitas dengan signifikan pada *Kolgomorov-Smirnov* > 5% sehingga bisa dikatakan sudah terdistribusi normal. Dan hasil multikolinearitas nilai VIF besar dari sepuluh dimana bisa dikatakan tidak adanya multikolinearitas antara variable independen. Serta berdasarkan uji heteroskedastisitas, segenap variable bebas bernilai signifikan > 5% jadi model regresi tidak tercantum heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis maka diketahui persamaan regresinya adalah:

$Y = 1.740 + 0,203X_1 + 0,727X_2$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi linier tersebut adalah:

1. Nilai dari konstanta 1,740 menjelaskan bahwa jika system iformasi inventaris Udayana dan sistem pengendalian intern (tidak terdapat perubahan) pada 0 maka variable kualitas laporan keuangan nilainya megalami peningkatan sebesar 1,740.
2. Nilai dari koefisien regresi variable system informasi inventaris Udayana memiliki skor positif 0,203 artinya jika sistem informasi inventaris Udayana mengalami kenaikan sedangkan variable lainnya dianggap konstan, maka kualitas dari laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,203.
3. Nilai koefisien regresi variabel system pengendalian intern konstan memiliki nilai positif 0,727 artinya jika system pengendalian intern konstan mengalami kenaikan sedangkan variable lainnya tidak menglami perubahan, maka kualitas dari laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,727.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji R^2 didapatkan jumlah *Adjusted R-Square* 0.718 menyatakan bahwa 71,8% variable independent dijelaskan oleh variable dependen, dan sisanya 29,2% dijelaskan oleh faktor lain misalnya penerapan SIMAK BMN yang merupakan system yang wajib dipakai pada saat melakukan penatausahaan BMN dan kemampuan sumber daya manusia.

Uji F

Menunjukan F_{hitung} 70.851 dan signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka bisa digunakan dalam memperhitungkan variable dependent dan bisa dinyatakan bahwa variable independen memiliki pengaruh terhadap variable terikat.

Uji t

Dari hasil regresi maka didapatkan nilai variable X1 dan X2 memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

1) Signifikan dari Uji Statistik system informasi inventaris Udayana lebih rendah dari 0.05 yaitu 0.203 dengan signifikan 0.031. Ini berarti H1 diterima yang berarti variable sistem informasi inventaris Udayana memiliki pengaruh positip dan signifikan kepada kualitas laporan keuangan. Artinya apabila variabel sistem informasi inventaris Udayana meningkat maka kualitas laporan keuangan akan meningkat.
2) Signifikan dari Uji Statistik system pengendalian intern kurang dari 0.05 yaitu 0.727 dengan signifikansi 0.000. Ini berarti H2 diterima yang berarti variable sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada kualitas dari laporan keuangan.

Pembahasan

Dari penelitian Uji T pengaruh Penerapan System Informasi Inventaris Udayana (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) maka dapat diketahui nilai koefisien parameter 0,203 dan nilai signifikan 0.000. Dengan nilai signifikan < 0.05 maka bisa dinyatakan *variable* X1 memiliki pengaruh terhadap *Variable* Y. Dapat diartikan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi inventaris Udayana maka kualitas dari laporan keuangan semakin tinggi. Maka dapat dinyatakan bahwa penerpan sistem informasi inventaris Udayana memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil uji t pada *variable* sistem pengendlian intern (X2) atas kualitas dari laporan keuangan menghasilkan koefisien parameter 0.727 serta nilai signifikan sebesar 0,000, sehingga dengan signifikansi kurang dari 0,05 bisa dikatakan bahwa variable X2 memliki pengaruh terhadap variable Y. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik sistem pengendalian intern maka kualitas laporan keuangan semakin tinggi. Maka bisa dikatakan bahwa system pengendalian intern berpengaruh positip dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan system informasi inventaris Udayana berpengaruh positip dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada satker Universitas Udayana. Ini berarti semakin bgus penerapan system informasi inventaris Udayana, maka kualitas dari laporan keuangan akan lebih baik.

System pengendalian intern berpengaruh positip dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja Universitas Udayana. Berarti semakin baik system pengendalian itern pada satuan kerja Universitas Udayana, maka kualitas laporan keuangan akan menjadi semakin baik.

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1) Bagi mahasiswa, agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi pada saat mengadakan penelitian yang serupa dengan dapat menambahkan sample dan menambahkan variabel-variabel lain.
2) Kepada satuan kerja Universitas Udayana, agar penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar meningkatkan sistem informasi inventaris Udayana dalam melakukan penatausahaan barang milik negara khususnya dalam bidang inventarisasi agar barang milik negara yang tercatat sesuai dengan penggunaan.

Daftar Pustaka

Amaliah, Tri Handayani, Siti Pratiwi Husain, and Niwayan Selviyanti. 2019. “Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Negara Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi* 6 (2): 120–31. https://doi.org/10.25157/jwr.v6i2.1907.

Anwar, Sariyun Naja. 2009. “Pengaruh Kematangan Teknologi Informasi Dan Kinerja Sistem Informasi Terhadap Kemanfaatan Sistem Informasi Bagi Kelurahan-Kelurahan Di Kodia Semarang.” *Dinamik* 14 (2).

Apriani, Henni. 2021. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut.” Universitas Medan Area.

Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. 3rd ed. Jakarta: Jakarta Erlangga.

Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19.” *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 68.

———. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gunadi, Egit. 2018. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA)Terhadap Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gowa).” *Manajemen*.

Ikyarti, Tri, and Nila Aprila. 2019. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma.” *Jurnal Akuntansi* 9 (2): 131–40.

Juwita Andiani, Novira, Dini Wahyu Hapsari, and Muhamad Muslih. 2017. “Pengaruh

Penatausahaan Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Kantor Pusat Dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara DKI Jakarta).” *E-Proceeding of Management* 4 (3): 2796–2802.

Miladamayanti, Muntu Abdullah, and Mulyati Akib. 2018. “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.” *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)* 3 (2).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual. 2008. “Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.” Jakarta.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 Tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. 2007. “Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.” Jakarta.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara. 2016. “Menteri Keuangan Republik Indonesia.” Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. 2008. “Presiden Republik Indonesia.” Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010. “Presiden Republik Indonesia.” Jakarta.

Rahmawati, Astika, I Wayan Mustika, and Lilik Handaya Eka. 2018. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)* 20 (2): 8–17. http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1097.

Reza Aditya, Oka, and Welly Surjono. 2017. “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan* Vol 2 (1): 49–62.

Septo Nugroho, Brendhi. 2018. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendaalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Badan.” Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiyono. 2017a. *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. CV. Alfabeta: Bandung.

———. 2017b. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

a. ———. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.